

**PENGARUH IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP *GOOD*
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KARYAWAN BTM PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MAYZAR DIMAS ALFIANSYAH

NIM. 4219171

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP *GOOD*
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KARYAWAN BTM PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MAYZAR DIMAS ALFIANSYAH

NIM. 4219171

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mayzar Dimas Alfiansyah

NIM : 421971

Judul Skripsi : **Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Karyawan BTM Pernalang**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 November 2024

Yang menyatakan



Mayzar Dimas Alfiansyah

NOTA PEMBIMBING

Agus Arwani, M.Ag

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdr. Mayzar Dimas Alfiansyah

Yth.

Dekan Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi

Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mayzar Dimas Alfiansyah

NIM 421971

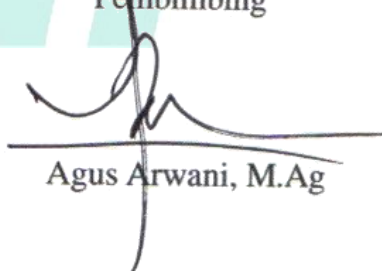
Judul Skripsi : **Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Karyawan BTM Pemalang.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 November 2024

Pembimbing


Agus Arwani, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **Mayzar Dimas Alfiansyah**
NIM : **4219171**
Judul : **Pengaruh Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan BTM Pemalang.**
Dosen Pembimbing : **Agus Arwani, M. Ag.**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 20 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

M. Sulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D.
NIP. 197507062008011016

Penguji II

Drajat Stiawan, M. Si.
NIP. 198301182015031001

Pekalongan, 23 Desember 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya (Q.S. Ali Imran: 159)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Al-Insyirah: 6)



PERSEMBAHAN

Persembahkan tertinggi kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan Skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.
2. Seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
3. Almamater saya Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Bapak Agus Arwani M.Ag yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Dosen Wali Ibu Happy Sista Devy M.M yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis selama berkuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Teman-teman PBS Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi *Good Corporate Governance* terhadap kinerja para karyawan BTM Pemalang. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* berupa *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness* akan dijadikan variabel independen yang digunakan untuk menguji variabel dependen kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan di BTM Pemalang sebagai salah satu lembaga keuangan mikro yang cukup dikenal masyarakat lokal dan mendukung perekonomian wilayah di kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif karena peneliti menggunakan sumber data kuisisioner yang dibagikan kepada responden yang berkaitan dengan penelitian untuk memudahkan interpretasi hasil yang bersifat numerik. Adapun alat bantu penelitian menggunakan software terbaru IBM SPSS (Stastical Package for the Social Sciences) untuk mempermudah teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan implementasi *Good Corporate Governance* yang dilakukan oleh manajemen BTM Pemalang mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja karyawannya sebesar 69% atau hubungan pengaruh yang kuat. Sedangkan secara parsial, variabel *Transparency* dan *Fairness* lah yang mampu mempengaruhi kinerja karyawan BTM Pemalang dengan ketiga variabel lainnya berupa *Accountability*, *Responsibility*, dan *Independency* tiak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of good corporate governance implementation on the performance of BTM Pematang employees. The principles of good corporate governance in the form of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness will be used as independent variables used to test the dependent variable of employee performance. This study was conducted at BTM Pematang as one of the microfinance institutions that is quite well-known to the local community and supports the regional economy in Pematang Regency.

This type of research is field research with a quantitative approach because the researcher uses a questionnaire data source that is distributed to respondents related to the study to facilitate the interpretation of numerical results. The research tool uses newest IBM SPSS Statistical Package for Social Science software to facilitate data analysis techniques using multiple linear regression.

The results of this study indicate that simultaneously the implementation of good corporate governance carried out by BTM Pematang management is able to significantly influence the performance of its employees by 69% or a strong influence relationship. While partially, the transparency and fairness variables are able to influence the performance of BTM Pematang employees with the other three variables in the form of accountability, responsibility, and independence having no effect on employee performance.

Keywords: Good Corporate Governance, Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “**Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan BTM Pemalang**”. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

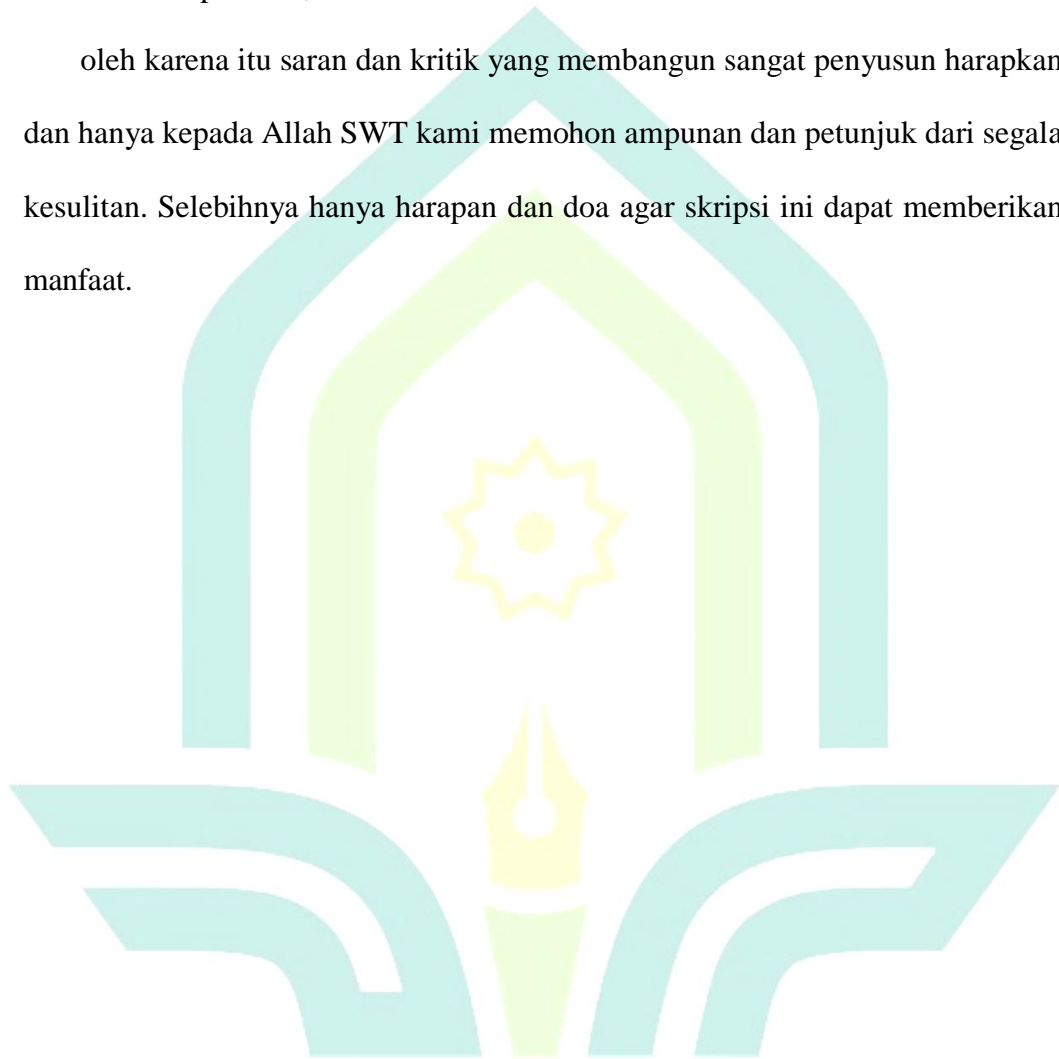
Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas skripsi. Untuk itu, saya haturkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Kedua Orang tua dan keluarga saya yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan semangat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak M. Shulthoni, M.SI., Ph.D selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Drajat Stiawan M.Si. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah

meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini

7. Ibu Happy Sista Devy, S.E., M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) Penulis, menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan,

oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan dan hanya kepada Allah SWT kami memohon ampunan dan petunjuk dari segala kesulitan. Selibhnya hanya harapan dan doa agar skripsi ini dapat memberikan manfaat.

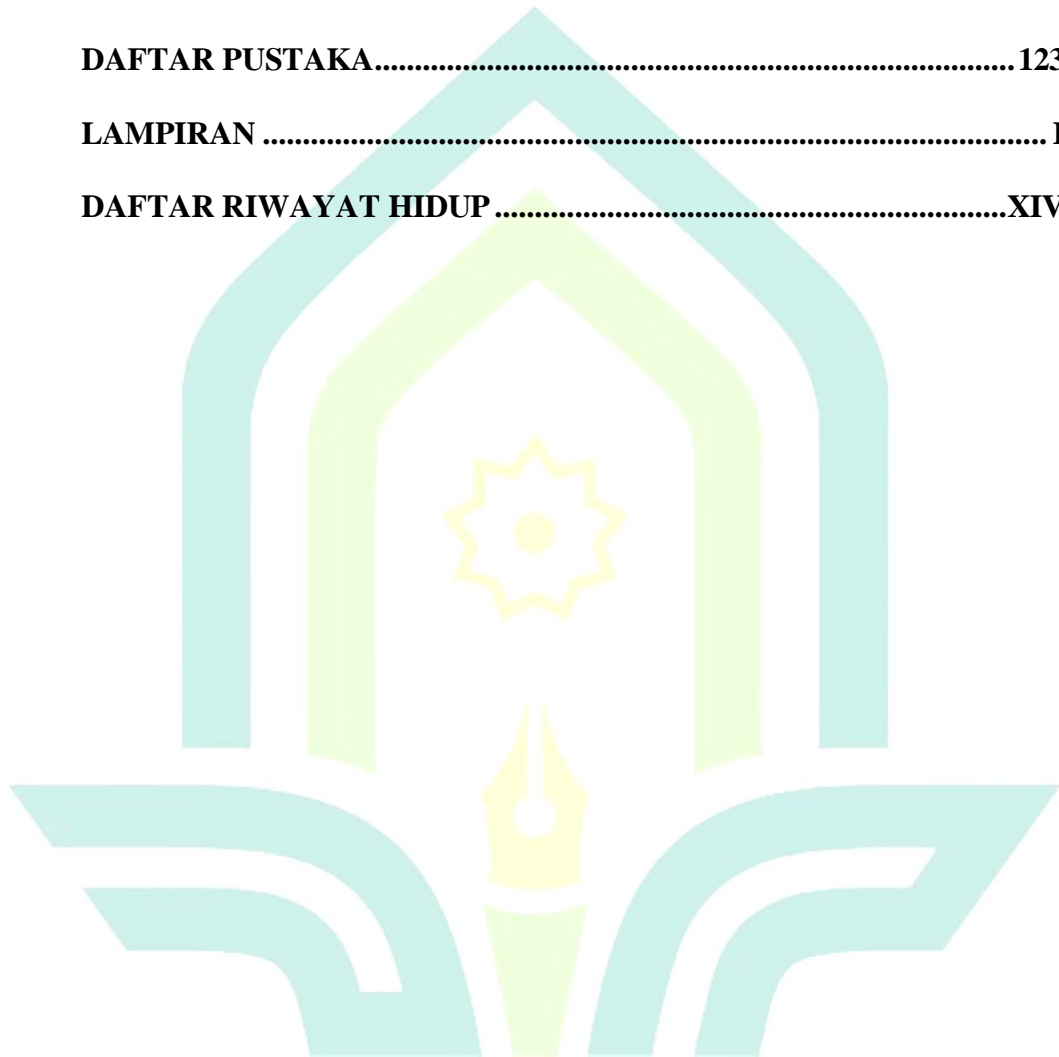


DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17

1. <i>Good Corporate Governance</i>	20
2. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	25
3. Kinerja Karyawan	32
B. Telaah Pustaka	36
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. Setting Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel.....	56
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	57
E. Sumber Data	60
F. Tehnik Pengumpulan Data	61
G. Metode Analisis Data	62
1. Uji Kualitas Data	63
2. Uji Asumsi Klasik.....	64
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Deskripsi Data	72
1. Deskripsi Data.....	72
2. Karakteristik Responden.....	73
3. Hasil Uji Kualitas Data	84
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	90
B. Pembahasan	106

BAB V PENUTUP	117
A. Simpulan.....	117
B. Implikasi Penelitian	119
C. Keterbatasan Penelitian.....	121
D. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XIV



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَهْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَهْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
يَهْ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِهْ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
يُوهْ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta' marbutoh

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: Rabbana رَبَّنَا

Nazzala نَزَّلَ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: Ta'khudzuna تَأْخُذُونَ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: IbrahimulKholili إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: Alkhamdulillahirabbil'alamina الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

10. Tajwid

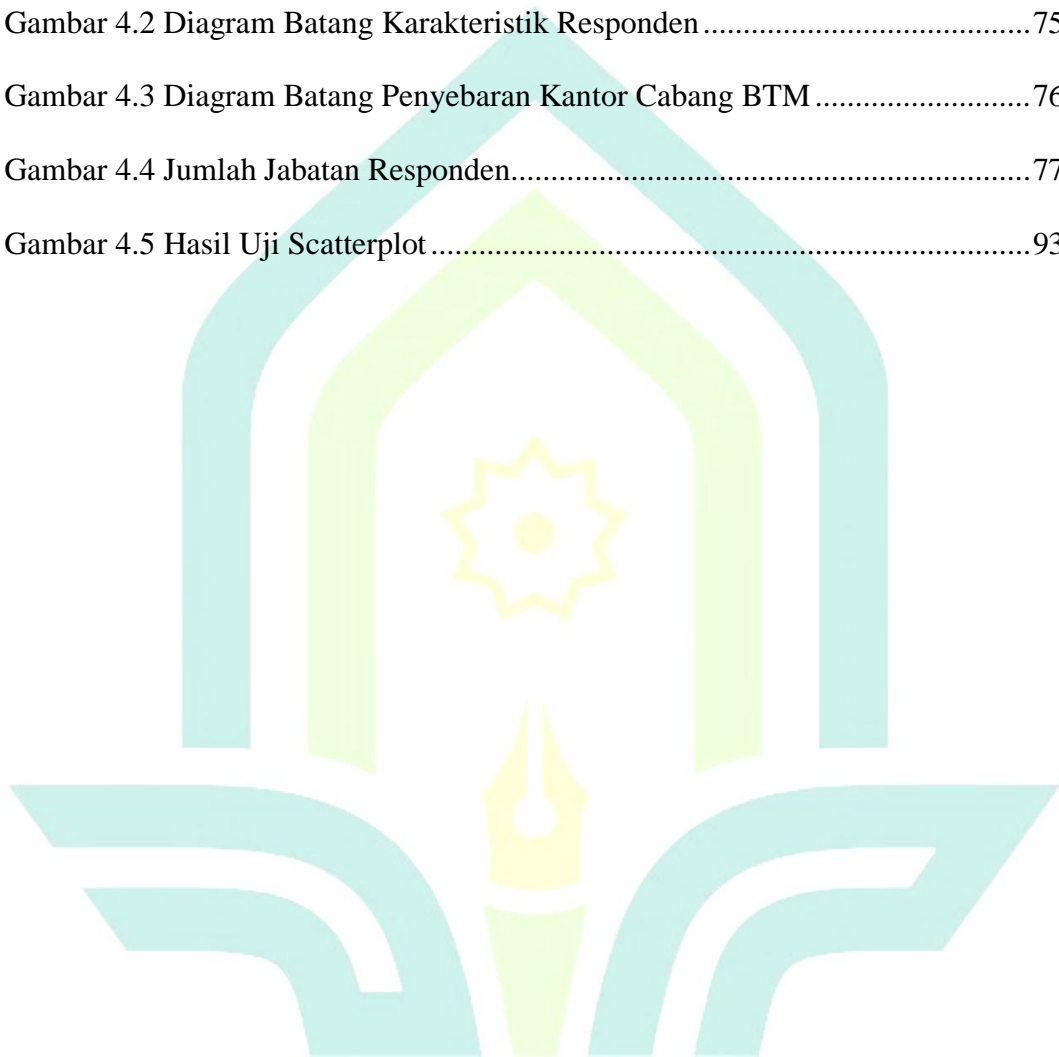
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia 2020-2023.....	6
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	46
Tabel 3.1 Definisi Operaional.....	58
Tabel 3.2 Skala Likert.....	62
Tabel 4.1 Uji Validitas <i>Transparency</i> (X1)	85
Tabel 4.2 Uji Validitas <i>Accountability</i> (X2).....	85
Tabel 4.3 Uji Validitas <i>Responsibility</i> (X3).....	86
Tabel 4.4 Uji <i>Independency</i>	87
Tabel 4.5 Uji <i>Fairness</i>	88
Tabel 4.6 Uji Kinerja Karyawan	88
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	89
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	92
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	94
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda	96
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	98
Tabel 4.13 Hasil Uji f	104
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Uji Kategori Responden	70
Gambar 3.2 Uji Koefisien Determinasi.....	71
Gambar 4.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	74
Gambar 4.2 Diagram Batang Karakteristik Responden	75
Gambar 4.3 Diagram Batang Penyebaran Kantor Cabang BTM	76
Gambar 4.4 Jumlah Jabatan Responden.....	77
Gambar 4.5 Hasil Uji Scatterplot	93



DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Olah Data Penelitian	I
Data Kuesioner	IX
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XIV



BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) menjadi salah satu isu yang semakin populer di Indonesia. Banyak perusahaan. Lembaga-lembaga yang telah menggunakan *Corporate Governance* sebagai rujukan atau pedoman dalam menjalankan perusahaannya. Dalam dunia global seperti sekarang ini, dimana tingkat persaingan semakin ketat dan tinggi secara tidak langsung mewajibkan perusahaan-perusahaan untuk mengelola perusahaannya dengan profesional. Ada banyak cara yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk dapat berkembang dan mendapatkan keuntungan yang maksimal, salah satu diantaranya yaitu dengan memiliki tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) (Karina dan Setiadi, 2020).

Menurut *Cadbury Committee of United Kingdom*, *good corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Solekhah dan Efendi (2020) menjelaskan pengertian GCG adalah suatu sistem pengendalian internal

perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. *Good corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pengelolaan dan kinerja perusahaan. Penerapan *good corporate governance* yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban tetapi telah menjadi suatu kebutuhan perusahaan dalam menjalankan aktifitas bisnisnya dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai cara agar perusahaan mampu bertahan dalam persaingan. Saat ini perusahaan di Indonesia banyak yang menerapkan *good corporate governance*. Tidak hanya di perusahaan manufaktur, pertambangan, perusahaan asuransi, tetapi juga koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (Ermawati, 2019). Penerapan *good corporate governance* yang baik dan konsisten, diharapkan mampu membuat perusahaan akan menjadi lebih handal karena secara umum manfaat *good corporate governance* lainnya adalah : meningkatkan kepercayaan publik, menjaga going concern perusahaan, mengurangi resiko manajemen, entitas bisnis akan menjadi efisien, mengukur target kinerja manajemen perusahaan. Dan menurut Rofina dan Priyadi terdapat banyak manfaat bagi perusahaan yang menerapkan *good corporate governance*, yaitu : (1) meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi perusahaan, (2) mengembalikan

kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia, (3) pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan. Selain memberikan manfaat terdapat kendala bagi perusahaan diakibatkan penerapan *good corporate governance* yang belum optimal salah satunya adalah kendala yang berasal dari internal perusahaan meliputi kurangnya komitmen dari pimpinan dan karyawan tentang prinsip-prinsip *good corporate governance* serta belum efektifnya sistem pengendalian internal (Padmasari, 2019).

Sejak pedoman GCG dikeluarkan pada tahun 1999 dan selama proses pembahasan pedoman GCG sektor perbankan dan sektor asuransi, telah terjadi perubahan-perubahan yang mendasar, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Walaupun peringkat penerapan GCG di dalam negeri masih sangat rendah, namun semangat menerapkan GCG di kalangan dunia usaha dirasakan ada peningkatan. Perkembangan lain yang penting dalam kaitan dengan perlunya penyempurnaan Pedoman GCG adalah adanya krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1997-1999 yang di Indonesia berkembang menjadi krisis antar bidang yang berkepanjangan. Krisis tersebut di antaranya adalah banyak perusahaan yang belum menerapkan GCG secara berkelanjutan (Agustianto, 2018).

Pada tahun 1999, Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* yang dibentuk berdasarkan Keputusan Menko Ekuin Nomor: KEP/31/M.EKUIIN/08/1999 telah mengeluarkan pedoman *Good Corporate Governance* yang pertama. Pedoman tersebut telah beberapa kali disempurnakan, terakhir pada tahun 2001. Berdasarkan pemikiran bahwa suatu

sektor ekonomi tertentu cenderung memiliki karakteristik yang sama, maka pada awal tahun 2004 dikeluarkan Pedoman GCG Perbankan Indonesia (Krisna, 2016).

Penerapan *Good Corporate Governance* di dunia didukung oleh beberapa lembaga-lembaga internasional seperti : World Bank, IMF, OECD, dan APEC yang menyusun beberapa prinsip umum dalam *corporate govermamce*. Adapun prinsip-prinsip tersebut seperti : *fairness, transparency, accountability*, serta *responsiveness*. Fairness mensyaratkan adanya keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transparansi mensyaratkan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Akuntabilitas mensyaratkan adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Responsiveness mensyaratkan kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Korporasi (Fajarwati, 2011).

Di Indonesia praktik penerapan GCG berawal dari program pemulihan pasca krisis dalam bantuan dana pinjaman atau hibah yang dimulai sejak tahun 1997-1998, yang telah diupayakan oleh pemerintah bekerjasama dengan DPR dan pihak swasta serta lembaga-lembaga keuangan internasional atau *Monetary Fund* (IMF) untuk menolong keluar dari krisis ekonomi dengan berbagai langkah yang tertuang dalam *Letter of Intent* (LOI) yang antara lain mengharuskan pemerintah melakukan restrukturisasi ekonomi dengan

membenahi sektor perbankan nasional melalui restrukturisasi dan rekapitalisasi serta privatisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) termasuk perusahaan-perusahaan yang bernilai strategis karena berkaitan dengan penguasaan atas komoditas air, energi, transportasi, dan infrastruktur (Fajarwati, 2011).

Implementasi GCG di Lembaga Keuangan Syariah lebih syar'i karena penerapan dan operasionalnya pada industri ini harus benar-benar memenuhi prinsip syariah dan dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Di sisi lain, arah pengembangan dan regulasi perbankan syariah adalah untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah (*Sharia compliance*) dalam operasionalnya dengan melaksanakan fatwa-fatwa yang sudah dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Cahya, 2013).

Perkembangan ekonomi dan lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini bisa dikatakan sudah mulai meningkat. Dengan adanya peningkatan ini akan secara otomatis akan menimbulkan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat seperti keadaan ekonomi yang mulai membaik, terciptanya lapangan kerja baru yang akan mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia setelah meningkatnya perkembangan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia bisa dilihat dari mulai banyaknya bank-bank yang telah menerapkan konsep syariah, sehingga warga masyarakat yang mayoritas beragama Islam akan lebih mudah untuk urusan menabung dan akan terhindar

dari sistem konvensional.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah merilis suatu data statistik yang menjadi acuan pertumbuhan lembaga keuangan syariah, baik berupa lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan non bank atau IKNB Syariah yang jumlahnya cenderung meningkat dari tahun ke tahun meskipun sempat terjadi pandemi Covid-19 di tahun 2020 lalu. Hal tersebut terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia 2020-2023

Nama Lembaga	2020	2021	2022	2023
Perbankan Syariah (Bank Syariah, Unit Usaha Syariah, BPR Syariah)	197	197	200	200
IKNB Syariah	202	213	215	216
Lembaga Keuangan Mikro Syariah	80	82	81	81

Sumber: Statistik Laporan Perkembangan Keuangan Syariah OJK

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa dari lembaga keuangan syariah masih terjaga walaupun setelah terjadinya pandemic Covid-19. Hal tersebut di perlihatkan dengan jumlah lembaga keuangan syariah baik berupa perbankan syariah atau lembaga keuangan non bank syariah cenderung meningkat dan tidak berubah banyak jumlahnya, termasuk pada lembaga keuangan mikro syariah. Adapun dengan semakin percayanya masyarakat dengan lembaga keuangan syariah dan seiring berkembangnya lembaga keuangan syariah di Indonesia yang signifikan dan disahkannya RUU tentang lembaga keuangan syariah

menjadi undang-undang, diharapkan menjadi titik tumpu pelesatan perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia, sehingga secara tidak langsung mampu mengangkat perekonomian umat Islam. Krisis perbankan di Indonesia dimulai akhir tahun 1997 bukan semata-mata diakibatkan oleh krisis ekonomi, tetapi juga disebabkan karena belum dilaksanakannya *Good Corporate Governance* dengan baik. Pertumbuhan dan perkembangan syariah Indonesia semakin lama meningkat, dalam perkembangan yang cepat tersebut, satu hal yang perlu dicermati adalah aspek *good corporate governanve (GCG)* karena berkaitan dengan berbagai macam risiko kerugian yang jika tidak diperhatikan, akan merusak citra lembaga keuangan syariah pada masa depan dan menjerumuskan lembaga keuangan syariah tersebut ke jurang kebangkrutan.

Penilaian terhadap manajemen lembaga keuangan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, mencakup: i) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; ii) kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite- komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank; iii) penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal; iv) penerapan manajemen risiko, termasuk pengendalian intern; v) penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar; vi) rencana strategis bank; serta vii) transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan bank (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Perkembangan lembaga keuangan syariah yang sangat cepat ini tampaknya belum dibarengi dengan kualitas sumber daya insani yang mendukungnya. Penerapan *Good Corporate Governance* di lembaga keuangan syariah menjadi sebuah keniscayaan yang tak terbantahkan. Bahkan bank-bank atau lembaga keuangan syariah harus tampil sebagai pionir dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* tersebut. Lembaga keuangan syariah perlu diatur dan dikelola secara efektif dan efisien sesuai dengan mekanisme GCG karena memiliki peran yang signifikan terhadap perekonomian nasional sebagai aparatur perekonomian negara. Pada kondisi yang sebenarnya belum semua lembaga keuangan syariah di Indonesia telah melaksanakan praktek GCG dengan sepenuhnya. Umumnya Lembaga keuangan syariah melaksanakan GCG dikarenakan tuntutan regulasi saja tanpa praktik yang benar dan berkesinambungan dari nilai yang terkandung dalam prinsip GCG.

Fokus utama lembaga keuangan syariah adalah menjaga kepercayaan dari nasabah dan mencegah risiko yang mungkin terjadi. Masyarakat menyimpan dananya di lembaga keuangan syariah semata-mata berdasarkan kepercayaan bahwa dananya akan kembali ditambah sejumlah keuntungan yang berasal dari bagi hasil atau *fee* selanjutnya, dana tersebut akan diputar dalam bentuk pembiayaan-pembiayaan yang halal dan dapat dipertanggung jawabkan termasuk ke dalam pembiayaan sektor riil. Apabila tidak ditangani secara

profesional, transparan, dan hati-hati (*Prudential Banking*) akan menimbulkan risiko dan bencana bagi lembaga keuangan itu sendiri. Selain itu dalam pelaksanaan GCG, industri lembaga keuangan syariah juga harus memenuhi prinsip syariah (*Sharia Compliance*) (Priyandini, 2023). Ketidaksiharian tata kelola bank dengan prinsip syariah akan berpotensi menimbulkan berbagai risiko terutama risiko reputasi bagi industri lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan observasi dan pengamatan awal yang dilakukan peneliti ketika melakukan praktik kerja magang di Baitut Tamwil Muhammadiyah atau BTM Pernalang sejak tanggal 13 Juli 2022 sampai 6 September 2022 diketahui bahwa prinsip *good corporate governance* (GCG) masih belum diterapkan secara maksimal sesuai dengan ketentuan yang ada. Adapun hal ini dapat terlihat dari beberapa pegawai yang merangkap mengerjakan tugas yang lebih dari satu tugas yang sebenarnya bukan menjadi tugasnya. Hal demikian tentu tidak baik untuk mendukung efektifitas pekerjaan para pegawai. Diketahui hal demikian juga masih banyak ditemukan di beberapa lembaga keuangan mikro yang ada di negeri ini, sebagai contoh yang ditemukan oleh Dela Sartika pada 2023 ketika melakukan penelitian tentang GCG di BPRS ALMADINAH Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Adapun diketahui juga masih sedikitnya pelaksanaan komitmen prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) juga dapat disebabkan oleh sedikitnya panutan atau teladan yang diberikan

pimpinan, serta belum adanya budaya perusahaan yang mendukung terwujudnya prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG).

Sudah banyak penelitian sebelumnya yang membahas tentang penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja karyawan. Penelitian terdahulu tersebut seperti yang dilakukan oleh Fadelia Achmad dan Rahma Indrarini pada 2022 ketika melakukan penelitian tentang penerapan GCG di LAZISMU SIDOARJO dan penelitian oleh Aulia Fitriyatus Sholihah pada 2022 ketika melakukan penelitian tentang Implementasi *Good Corporate Governance* atau GCG dalam meningkatkan kinerja karyawan di BSI Kcp Pamekasan. Adapun keunikan dari penelitian ini daripada dua penelitian tersebut adalah peneliti ini akan mencoba meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja karyawan di BTM Pemalang yang merupakan lembaga keuangan mikro syariah dan berbeda dengan dua penelitian tersebut yang melakukan penelitian di lembaga keuangan sudah besar secara lembaga dan terkenal di masyarakat. Sehingga akan lebih berdampak pada masyarakat lokal di Pemalang.

Adapun *reserach gap* penelitian ini, Pudail et al. (2018) menyatakan bahwa *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mengakomodasi kepentingan *stakeholder* untuk meningkatkan efektivitasnya. Ramadhanti dan Fitriah (2022) menjelaskan bahwasanya penerapan *good corporate governance* berpengaruh

terhadap kinerja para karyawan perusahaan hal yang sama juga dikemukakan oleh (Amri et al., 2016). Adapun secara terpisah, penelitian ini berbanding terbalik dimana penelitian yang dilakukan oleh Anjani et al. (2023) serta Putri dan Putra (2017) yang menunjukkan bahwasanya penelitian sebelumnya GCG yang direpresentasikan oleh *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness* belum mampu mempengaruhi variabel kinerja karyawan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk menggunakan judul **“Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Karyawan BTM Pemalang”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian prinsip *good corporate governance* ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah penerapan *transparency* berpengaruh terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang?
2. Apakah penerapan *accountability* berpengaruh terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang?
3. Apakah penerapan *responsibility* berpengaruh terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang?
4. Apakah penerapan *independence* berpengaruh terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang?

5. Apakah penerapan *fairness* berpengaruh terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang?
6. Apakah penerapan *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independence*, dan *fairness* (GCG) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penerapan *transparency* terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penerapan *accountability* terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang.
3. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penerapan *responsibility* terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang.
4. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penerapan *independence* terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang.
5. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penerapan *fairness* terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang.
6. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh penerapan prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independence*, dan *fairness* (GCG) secara simultan terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan wawasan maupun referensi kepada kalangan akademisi mengenai tata kelola perusahaan yang baik dengan kaitannya terhadap kinerja karyawan dan memperkaya pengetahuan baik dalam konsep dan praktik penerapan *Good Corporate Governance* dan budaya kerja Islam terhadap kinerja karyawan lembaga keuangan mikro syariah. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai *Good Corporate Governance*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* yang berkaitan dengan kinerja karyawan serta dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan di masa yang akan datang.

b. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak principal atau yang memberi wewenang kepada pihak agen atau yang menerima wewenang mengenai tata kelola perusahaan yang benar atau *good corporate governance*. Sehingga pengelolaan organisasi yang mereka lakukan akan lebih baik lagi sesuai dengan sistem *governance* yang ada.

c. Bagi pihak lain

Memberikan pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan referensi mengenai topik yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* dan serta memberitahu mengenai hasil dari pengaruh *good corporate governance* dan budaya kerja Islam terhadap kinerja karyawan.

E. Sistematika pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan berisi latar belakang masalah ini digunakan seperti pentingnya penggunaan *good corporate governance* sebagai konsep implementasi yang profesional untuk diterapkan dalam lingkup bisnis terutama di lembaga keuangan seperti BTM Pemalang. Selain itu juga disajikan terkait keunikan serta *research gap* yang membedakanya dengan penelitian sebelumnya. Kemudian terkait rumusan masalah penelitian serta tujuan yang ditetapkan mengenai analisis penerapan *good corporate governance*.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai berbagai teori yang digunakan sebagai landasan penelitian seperti *agency theory* dimana teori ini digunakan dalam penelitian posisinya sebagai *grand theory* yang mengarahkan bagaimana para karyawan BTM selaku agent atau pengelola perusahaan bertindak sesuai atau tidaknya dengan peraturan yang ada yang diberikan wewenangnya oleh pemilik perusahaan. Selain itu, akan turut dibahas mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan berbagai variabel yang digunakan. Kemudian dibahas mengenai kerangka berpikir serta hipotesis penelitian terkait pada hubungan pengaruh variabel GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness terhadap kinerja karyawan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode yang digunakan dalam melakukan analisis data dimana penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam melakukan uji atas variabel independen untuk diujikan terhadap variabel dependen penelitian. Dimana akan variabel independen terdiri dari transparency sebagai X1, accountability sebagai X2, responsibility sebagai X3, independency sebagai X4, dan fairness sebagai X5 dengan variabel kinerja karyawan sebagai Y. Adapun sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dengan instrumen teknik pengumpulan data berupa

angket kuisioner yang dibagikan kepada para karyawan BTM Pemalang.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengolahan data yang dijadikan objek penelitian apakah data tersebut telah memenuhi uji validitas dan reliabilitasnya serta telah melewati asumsi klasik penelitian seperti uji normalitas hingga heteroskedastisitas untuk kemudian dilakukan pengujian regresi berganda dalam menjawab hipotesis melalui uji t dan uji F yang berisikan pengujian pengaruh secara parsial dan simultan. Kemudian setelah melewati analisis data akan dibahas mengenai hasilnya yang diinterpretasikan secara deskriptif.

BAB V PENUTUP

Bagian terakhir pada penelitian ini berisi mengenai kesimpulan atas pengaruh impelentasi GCG terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang serta saran yang direkomendasikan pada pihak lain atas hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab empat sebelumnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penerapan prinsip *transparency* atau keterbukaan sebagai *good corporate governance* yang diaplikasikan pada lingkungan bisnis lembaga keuangan mikro syariah di seluruh area cabang BTM Pemalang dapat diketahui memiliki dampak yang berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan mereka di BTM Pemalang dimana semakin baik tata kelola transparansinya maka semakin baik kinerja karyawan karena dapat mengakses dokumen dan informasi perusahaan.
2. Penerapan prinsip *accountability* atau kejelasan sebagai *good corporate governance* yang diaplikasikan pada lingkungan bisnis lembaga keuangan mikro syariah di seluruh area cabang BTM Pemalang dapat diketahui tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan mereka yang berarti kejelasan informasi seperti *job description* yang tidak tumpang tindih hingga pengendalian atau monitoring atas pelaksanaan kerja tidak ada kaitannya dengan performan karyawan

3. Penerapan prinsip *responsibility* atau tanggung jawab sebagai *good corporate governance* yang diaplikasikan pada lingkungan bisnis lembaga keuangan mikro syariah di seluruh area cabang BTM Pemalang dapat diketahui tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di BTM Pemalang dimana pelaksanaan tanggung jawab atas kerja mereka tidak mempengaruhi performanya.
4. Penerapan prinsip *independency* atau kemandirian sebagai *good corporate governance* yang diaplikasikan pada lingkungan bisnis lembaga keuangan mikro syariah di seluruh area cabang BTM Pemalang dapat diketahui tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang mereka dimana hal ini prinsip pelaksanaan netralitas kerja, tidak bergantung pada orang lain hingga pengemukakan pendapat dalam pembuatan keputusan secara objektif tidak serta merta mampu meningkatkan performa mereka sebagai karyawan lembaga keuangan mikro syariah.
5. Penerapan prinsip *fairness* atau keadilan sebagai *good corporate governance* yang diaplikasikan pada lingkungan bisnis lembaga keuangan mikro syariah di seluruh area cabang BTM Pemalang dapat diketahui memiliki dampak yang berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan mereka di BTM Pemalang dimana semakin baik penerapan kesetaraan, kelayakan, hingga keadilan dalam mendapatkan pemenuhan sarana prasarana berpengaruh dalam mendorong kinerja karyawan BTM Pemalang menjadi lebih baik.

6. Penerapan dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang meliputi *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness* dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan BTM Pemalang. Sehingga dapat dinyatakan semakin perusahaan mengimplementasikan konsep *good governance* akan semakin meningkat performa karyawan secara keseluruhan baik itu melalui kejelasan atas akses informasi hingga kesetaraan dalam bekerja.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian tentang pengaruh penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja karyawan memiliki implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Memperkaya Literatur: Penelitian ini menambah literatur akademik tentang hubungan antara GCG dan kinerja karyawan, khususnya dalam konteks perusahaan. GCG biasanya lebih dikaitkan dengan kinerja organisasi secara keseluruhan, namun penelitian ini membantu memperjelas bahwa penerapannya juga bisa berdampak langsung terhadap kinerja individu karyawan.

- **Pengembangan Teori:** Studi ini dapat mengembangkan teori-teori terkait manajemen organisasi dan perilaku karyawan. Dengan adanya hubungan antara GCG dan kinerja karyawan, para akademisi dapat memahami lebih jauh bagaimana prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab,

independensi, dan kewajaran dalam GCG dapat memengaruhi motivasi, loyalitas, serta produktivitas karyawan.

- Dasar untuk Penelitian Lanjutan: Penelitian ini juga dapat membuka peluang bagi studi lanjutan yang berfokus pada mekanisme spesifik bagaimana elemen-elemen GCG (seperti transparansi atau akuntabilitas) memengaruhi aspek-aspek khusus kinerja karyawan, misalnya kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan kreativitas.

2. Implikasi Praktis

- Peningkatan Kinerja Karyawan: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek GCG dalam usaha meningkatkan kinerja karyawan. Jika terbukti bahwa penerapan GCG estampak positif, perusahaan dapat meningkatkan penerapan prinsip-prinsip OCG untuk mendorong produktivitas dan efisiensi karyawan.
- Peningkatan Iklim Organisasi: Penerapan GCG yang baik dapat membantu menciptakan iklim kerja yang lebih sehat dan kondusif, di mana karyawan merasa dihargai, dilibatkan, dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik mereka. Hal ini dapat meningkatkan retensi karyawan serta mengurangi tingkat stres dan konflik internal.
- Panduan Kebijakan SDM: Penelitian ini juga dapat dijadikan panduan bagi manajer SDM dalam menyusun kebijakan yang

berbasis pada prinsip-prinsip GCG. Kebijakan yang mengedepankan transparansi dan akuntabilitas. misalnya, dapat meningkatkan kepercayaan karyawan terhadap perusahaan. yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja.

- **Keunggulan Kompetitif:** Dengan penerapan GCG yang baik yang juga memengaruhi kinerja karyawan, perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif yang lebih baik. Karyawan yang berkinerja baik berpotensi meningkatkan kualitas produk atau layanan yang dihasilkan, sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan di pasar

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini juga tidak luput dari adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu dalam hal pengumpulan data penelitian yang difokuskan hanya pada angket pertanyaan yang disebarakan melalui link gform secara online kepada responden sehingga peneliti tidak menemui responden secara keseluruhan. Hal ini menjadikan peneliti tidak mengetahui kondisi yang dapat membentuk perspektif semua responden dalam mengisi data penelitian.

D. Saran

Berdarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab empat maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi akademisi, peneliti menyarankan kepada akademisi untuk melanjutkan penelitian ini dengan memberikan jawaban atas gap yang

terdapat dalam penelitian ini serta untuk menambahkan variabel lain yang belum dijadikan variabel penelitian.

2. Bagi manajemen BTM Pemasang, peneliti menyarankan untuk dapat melakukan dan memperhatikan lebih khusus tentang mengelola perusahaan dengan baik dan benar sesuai aturan good governance. Peneliti juga menyarankan pihak manajemen untuk terlihat lebih aktif dalam penciptaan keadilan dan kesetaraan karena dengan ini maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan.

3. Bagi regulator, peneliti memiliki saran untuk regulator supaya mengawasi implementasi good governance karena hal ini penting untuk bisa menciptakan perusahaan yang bertahan lama karena dijalankan secara professional mengikuti aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

4. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti bisa menambahkan beberapa variabel baru atau lain yang tidak dibahas dan dicantumkan oleh peneliti, selanjutnya bisa menambahkan atau menggunakan metode penelitian lain sehingga bisa menambah kebaruan hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. Putu Agus, And Mertayani Sari Dewi. 2020. "Good Corporate Governance Enhancing Employee Performance." *International Journal Of Social Science And Business* 4(3):400–406.
- Alpi, M. Firza. 2019. "Penerapan Good Corporate Governance Pada Pt. Bank Bumn Tbk Regional I Sumatera Utara." *Seminar Nasional Kewirausahaan* 1(1):355– 64.
- Amri, Saiful, Andi Tri Haryono, And M. Mukery Warso. 2016. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Aditec Cakrawiyasa Semarang." *Journal Of Management* 02(02):1–9.
- Anjani, Tira Mulia, Abdullah Sani, And Nurul Hasanah. 2023. "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Stabat." 3(1):356–71.
- Ardhanawati, Resti. 2017. "Pelaksanaan Dan Pengungkapan Good Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah." 2(1):66–78.
- Cahaya, Bayu Tri. 2013. "Kilas Kebijakan Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *La_Riba* 7(1):15–28. Doi: 10.20885/Lariba.Vol7.Iss1.Art2.
- Elisa, Glend, Alexander Bujung, Hanugerah Kristiono Liestiandre, And Dewa Ayu. 2023. "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik Di Daya Tarik Wisata Kawasan Luar Pura Uluwatu." 1(1):40–52. Doi: 10.52352/Jastd.V1i1.1032.
- Fitriyani, Fitriyani, And Didin Rasyidin Wahyu. 2018. "Analisis Ketentuan Pemenuhan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio) Sebagai Salah Satu Indikator Kesehatan Bank (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011—2015)." *Banque Syar'i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 4(1):01. Doi: 10.32678/Bs.V4i1.1074.
- Gilang, Alini, Mahendra Fakhri, Mahir Pradana, Romat Saragih, And Rizqi Khairunnisa. 2018. "Good Corporate Governance Towards

Employee Performance At Indonesian Energy Company.” *International Journal Of Business And Economic Affairs* 3(2):48–56. Doi: 10.24088/Ijbea-2018-32001. Haninda, R. N., A. Mahsun, And 2021. “Analisis Strategi Pemasaran Mobil Merk Daihatsu Sigra Pada Pt. Armada International Motor Surabaya.” *Yos Soedarso Economic ...* 3(2):49–60.

Heridiansyah, Jefri. 2012. “Pengaruh Advertising Terhadap Pembentukan Brand Awareness Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Produk Kecap Pedas Abc.” *Jurnal Stie Semarang* 4(2):53–73.

Honi, Henli Yoel, Ivonne S. Saerang, And Joy E. Tulung. 2020. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018.” *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8(3):296–305.

Islamiah, Dinda Ayu. 2020. “Analisis Prinsip Good Corporate Governance Sebelum Dan Sesudah Penerapannya pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Karinamas Permai).” *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* 13.

Karsono, Bambang. 2023. “Good Corporate Governance : Transparency , Accountability , Responsibility , Independency Dan Fairness (Literature Review).” 4(5):811–21.

Karyatun, Subur, Tine Yuliantini, Eko Saratian, Paijan Paijan, Mochamad Soelton, And Elvira Riadi. 2023. “Towards The Best Model Good Corporate Governance And Knowledge Management To Improve Performance Through Job Satisfaction.” *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 16(2):236–45. Doi: 10.23969/Jrbm.V16i2.9891.

Kholid, Muamar Nur, And Arief Bachtiar. 2015. “Good Corporate Governance Dan Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 19(2):126–36. Doi: 10.20885/Jaai.Vol19.Iss2.Art4.

Laili, Nurul, And A. Z. Zahro. 2022. “Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia Kcp Lumajang Universitas Islam Negeri Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Penerapan Prinsip Good Corporate Governance.”

- Markonah, Markonah, And Johan Hendri Prasetyo. 2022. "The Impact Of Good Corporate Governance On Financial Performance : Evidence From Commercial Banks In Indonesia The Impact Of Good Corporate Governance On Financial Performance : Evidence From Commercial Banks In Indonesia." 9(June). Doi: 10.13106/Jafeb.2022.Vol9.No6.0.
- Nugraheni, Peni, And Candra Dewi Nasiroh. 2023. "Improving The Performance Of Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Employees: Do The Principles Of Good Corporate Governance (Gcg) Matter?" *Journal Of Accounting And Investment* 24(3):959–73. Doi: 10.18196/Jai.V24i3.19034.
- Padmasari, Nitya. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9):1689–99.
- Pahlevi, Muhammad Evan. 2023. "Enrichment : Journal Of Management Good Corporate Governance And Its Implementation Within The Company : A Systematic Literature Review." 12(6).
- Pratiwi, Angrum. 2016. "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)." *Al-Tijary* 2(1):55–76.
- Priyandini, Elisa Alfi. 2022. "Implementasi Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al- Mabur Ponorogo."
- Priyandini, Elisa Alfi. 2023. "Implementasi Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al- Mabur Ponorogo."
- Pudail, M., Yeny Fitriyani, And Achmad Labib. 2018. "Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Syariah." *Etika Bisnis Dan Profesi* 104.
- Purba, Rahima. 2023. "Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi". Medan Sunggal: Merdeka Kreasi.

- Putri, Ni Kadek Dessy Yasinta, And I. Made Pande Dwiana Putra. 2017. “Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance, Motivasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan.” *E-Jurnal Akuntansi* 21(2):1660–88.
- Ramadhanti, Asyifa Dinda, And Epi Fitriah. 2022. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan.” *Bandung Conference Series: Accountancy* 2(1):73–77. Doi: 10.29313/Bcsa.V2i1.762.
- Solekhah, Mila Wanti, And David Efendi. 2020. “Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9:1–22.
- Supianti, Nining. 2022. “Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Kspps Karya Mandiri Jerowaru Lombok Timur.” *Braz Dent J.* 33(1):1–12.
- Wardani, Fransisca Pangestu, And Zulkifli Zulkifli. 2017. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan.” *Kajian Bisnis Stie Widya Wiwaha* 25(2):176–93. Doi: 10.32477/Jkb.V25i2.237.
- Yuliani, Fenny Dewi, And Annisa Fithria. 2022. “The Effect Of Implementing Good Corporate Governance On The Profitability And Financing Risk Of Sharia Commercial Banks Fenny Dewi Yuliani Annisa Fithria Abstrak Introduction Banks Are Financial Institutions That Play An Important Role In Indonesia ’ S Ec.” 6(1):1–17.